

ABSTRACT

Nursyifa Ahyana. 200101030415. Students' Critical Thinking Disposition through Contextual Teaching and Learning in English Class. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisor: Dr. Ridha Fadillah S.Pd., M.Ed

Keywords: critical thinking disposition scale, contextual teaching and learning activities, English class

In the world of education, critical thinking is very important to create, develop and maintain. Contextual teaching and learning directly or indirectly is very often found in the educational environment. This research aims to describe the Critical Thinking disposition scale of students when they learn English using Contextual Teaching and Learning. Apart from that, this research also aims to determine the activities of teachers and students in using contextual learning for students' critical thinking dispositions in learning English. This research uses descriptive qualitative. Data was taken at al-Mumtaza Islamic Middle School. Data was collected using observation sheets and interview guidelines and analyzed using data condensation analysis, data condensation, and drawing verification conclusions. The results of the research show that there are 7 critical thinking disposition scales that emerge when teachers use contextual teaching and learning approach methods in English classes, namely: (1) truth seeking, (2) open-mindedness, (3) analytical, (4) systematicity, (5) self-confidence, (6) curiosity, and (7) maturity. Most students meet the critical thinking disposition scale. Apart from that, there are 8 activities carried out by teachers and students in the classroom. Namely (1) the teacher presents material in contextual problems (related to everyday life), (2) Students listen to the teacher's explanation of the material and assignment instructions, (3) The teacher gives students the opportunity to discuss, (4) Students ask the teacher questions. about the material and how to do the assignment, (5) The teacher divides students into several groups for assignments related to real life, (6) Students do their assignments well, (7) The teacher helps students in completing assignments, (8) The teacher discusses group work in English class.

ABSTRAK

Nursyifa Ahyana. 200101030415. *Students' Critical Thinking Disposition through Contextual Teaching and Learning in English Class*. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris., Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari. Pembimbing: Dr. Ridha Fadillah S.Pd., M.Ed

Kata kunci: Skala disposisi berpikir kritis, aktivitas-aktivitas *contextual teaching and learning*, kelas Bahasa Inggris

Dalam dunia pendidikan, berpikir kritis sangat penting untuk diciptakan, dikembangkan dan dipelihara. *Contextual teaching and learning* secara langsung maupun tidak langsung sangat banyak dijumpai di lingkungan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan skala disposisi Berpikir Kritis siswa ketika mereka belajar bahasa Inggris dengan menggunakan pembelajaran kontekstual. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui aktivitas Guru dan siswa dalam menggunakan Pembelajaran Kontekstual untuk Disposisi Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Data diambil di SMP Islam al-Mumtaza. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan pedoman wawancara dan dianalisis menggunakan analisis kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 7 skala disposisi berpikir kritis yang muncul ketika guru menggunakan metode pendekatan belajar mengajar kontekstual di kelas bahasa Inggris, yaitu: (1) pencarian kebenaran, (2) keterbukaan pikiran, (3) analitik, (4) sistematisitas, (5) rasa percaya diri, (6) rasa ingin tahu, dan (7) kedewasaan. Sebagian besar siswa memenuhi skala disposisi berpikir kritis. Selain itu, terdapat 8 kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas. Yaitu (1) guru menyajikan materi dalam permasalahan kontekstual (berkaitan dengan kehidupan sehari-hari), (2) Siswa mendengarkan penjelasan materi dan petunjuk tugas dari guru, (3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, (4) Siswa bertanya kepada guru tentang materi dan cara mengerjakan tugas, (5) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk tugas yang berhubungan dengan kehidupan nyata, (6) Siswa mengerjakan tugasnya dengan baik, (7) Guru membantu siswa dalam menyelesaikan tugas, (8) Guru mendiskusikan kerja kelompok di kelas bahasa Inggris.